

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu usaha yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan menyusun data serta pedoman bagi kajian suatu penelitian, sebagaimana yang diungkapkan oleh Arikunto (1998:151)“ metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya“.

Pertanyaan diatas memberikan kejelasan bahwa setiap penelitian memerlukan metode yang sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik masalah yang diteliti, sesuai dengan permasalahan yang diangkat metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis.

Metode Deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah yang ada pada masa sekarang, sebagaimana yang diungkapkan oleh surahmad (1994:40) penelitian deskriptif analitis memiliki ciri ciri sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa datang, pada masalah yang aktual
2. Data yang dikumpulkan mula mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa ( karena itu metode ini sering pula disebut metode analitis)

Berdasarkan kutipan diatas, maka penullis berpendapat bahwa metode deskriptif Analitis ini tepat untuk diterapkan pada penelitian ini, memiliki ciri yaitu menyelidiki masalah aktual dan bersifat analitis.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diharapkan dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut :

### **1. Data Primer**

#### **a. Angket**

Pengunaan angket dilakukan dengan terlebih dahulu membuat instrumennya, angket yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus diisi oleh responden.

#### **b. Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung dengan responden di daerah penelitian yakni wilayah kecamatan cililin.

### **2. Data sekunder**

#### **a. Observasi Lapangan**

Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data yang aktual dan langsung, teknik ini dilakukan melalui pengamatan langsung ke lapangan yaitu dengan mengamati dan mencatat data data yang berhubungan industri wijit di kecamatan Cililin.

#### **b. Studi kepustakaan**

Studi Kepustakaan merupakan cara untuk pengambilan data, informasi, teori yang diambil dari buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **c. Studi Dokumentasi**

Studi Dokumentasi merupakan cara untuk pengambilan data dan informasi yang berupa dokumen yang berkaitan dengan penelitian, data ini diperoleh dari

instansi instansi terkait yang mempunyai data data yang diperlukan di dalam penelitian.

### **C. Populasi**

Menurut Sugiyono(2003:55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/Subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan populasi ini dibagi dua, yaitu :

Populasi Wilayah yaitu seluruh wilayah yang termasuk kedalam wilayah kecamatan cililin yang terdiri dari 11 desa, yaitu Desa Karanganyar, Desa Budiharja, Desa Cililin, Desa Karang tanjung, Desa Bongas, Desa Batulayang, Desa Kindang panajung, Desa Ranca panggung, Desa Muka payung, Desa Nangerang dan Desa Karya Mukti.

Populasi Manusia, yaitu seluruh penduduk yang ada di desa Cililin dan Karang Tanjung yang berprofesi sebagai pengrajin wajit dengan jumlah 20 orang pemilik usaha dan 60 orang tenaga kerja.

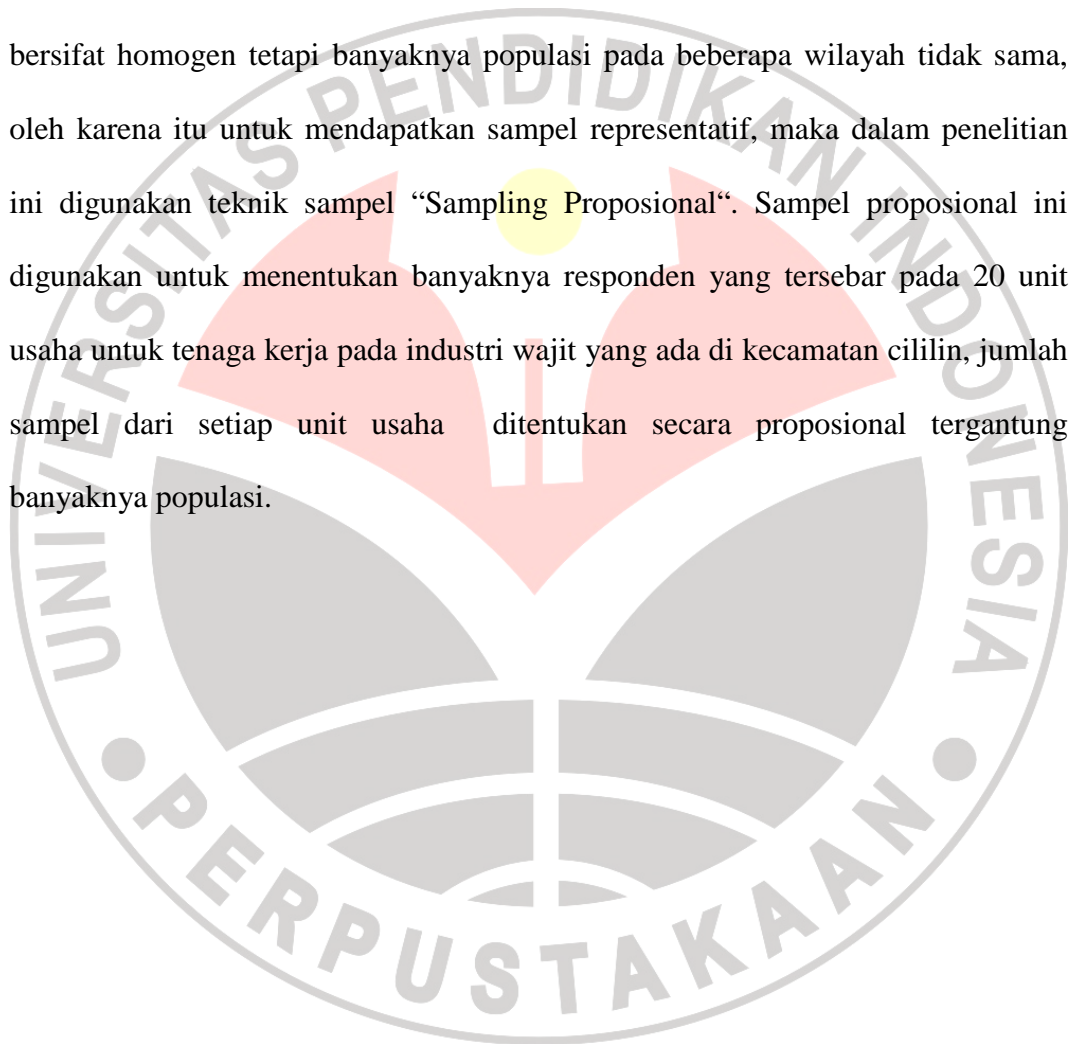
### **D. Sampel**

Sampel adalah sejumlah kasus yang dapat mewakili populasi atau sebagian dari populasi yang dianggap refresentatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sumaatmadja (1998:112) bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan, dan sampel dalam penelitian ini terdapat pada populasi.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili, hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa ''sampel adalah sebagian dari objek/individu

individu yang mewakili suatu populasi Tika (2005:24) sedangkan untuk ketentuan penarikan sampel menurut Tika (2005:24) yang menyatakan bahwa “Pengambilan besarnya jumlah sampel besarnya sampel yang dapat diambil dan dapat mewakili suatu populasi yang akan diteliti.”

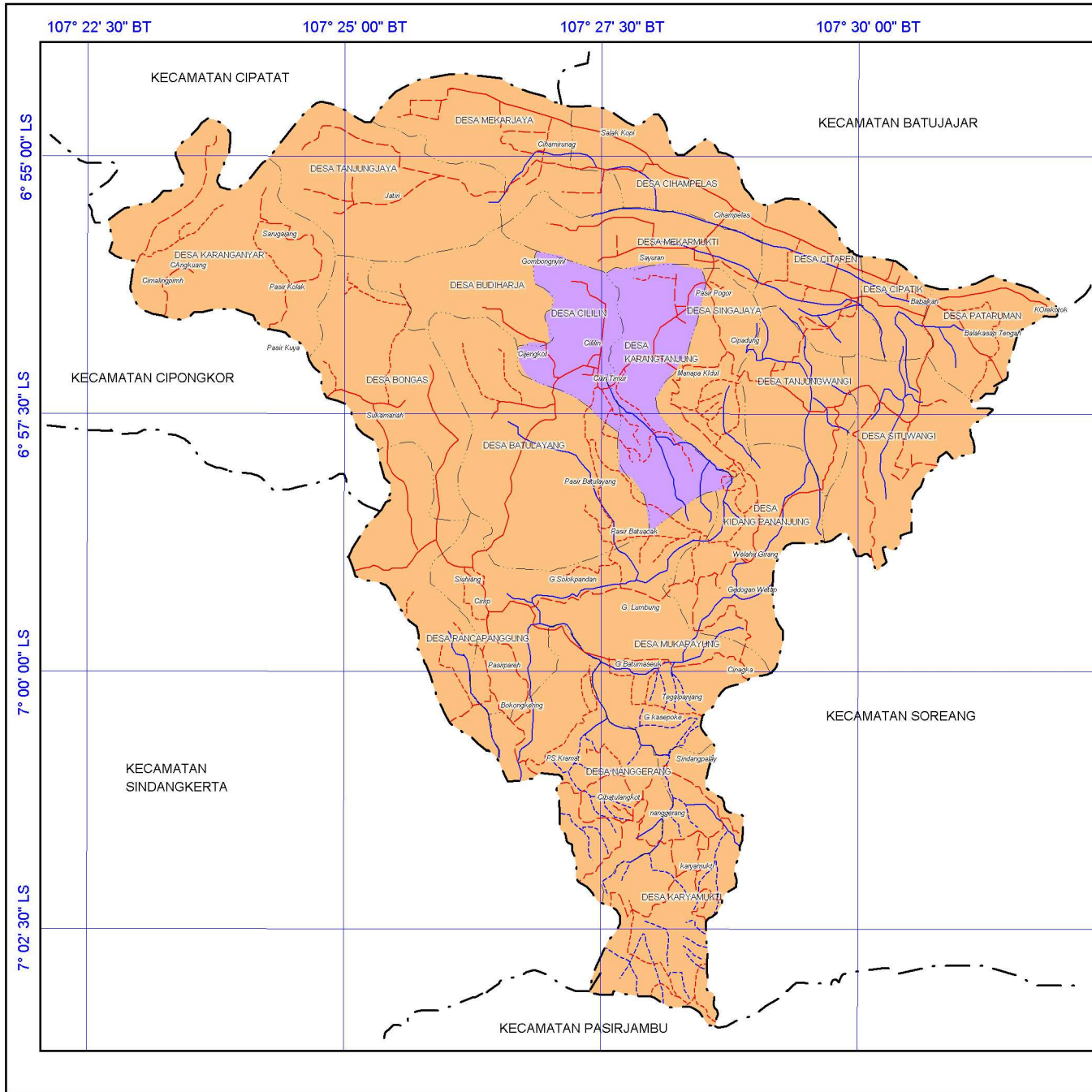
Berdasarkan pengertian di atas, karena populasi dalam penelitian ini bersifat homogen tetapi banyaknya populasi pada beberapa wilayah tidak sama, oleh karena itu untuk mendapatkan sampel representatif, maka dalam penelitian ini digunakan teknik sampel “Sampling Proposional”. Sampel proposional ini digunakan untuk menentukan banyaknya responden yang tersebar pada 20 unit usaha untuk tenaga kerja pada industri wajit yang ada di kecamatan cililin, jumlah sampel dari setiap unit usaha ditentukan secara proposional tergantung banyaknya populasi.



**Tabel 3.1**  
**Deskripsi Populasi & Sampel Tenaga Kerja waji**  
**Di Kecamatan Cililin**

No	Nama Perusahaan	Populasi	Sampel
1	Ekasari	4	3
2	Sahabatna	4	3
3	Jayarasa	4	3
4	Medal Rasa	20	3
5	Cap potret II	12	3
6	Gaya Sari	10	3
7	Medal Sari	5	3
8	Pusaka I	8	3
9	Pusaka II	6	3
10	Cap Potret I	8	3
11	Mulya Rasa	6	3
12	Jatina Rasa	10	3
13	Mulya Sari	5	3
14	Lumayan	6	3
15	Seger Rasa	10	3
16	Sampurna Rasa	6	3
17	Boga Rasa	7	3
18	Seger Asih	20	3
19	Legiet Priangan	7	3
20	Jaya Rasa	30	3
	<b>JumlahTotal</b>	<b>192</b>	<b>60</b>

Sumber : Hasil penelitian 2007



JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI  
 FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

**PETA SAMPEL PENELITIAN KECAMATAN CILILIN  
 KABUPATEN BANDUNG**

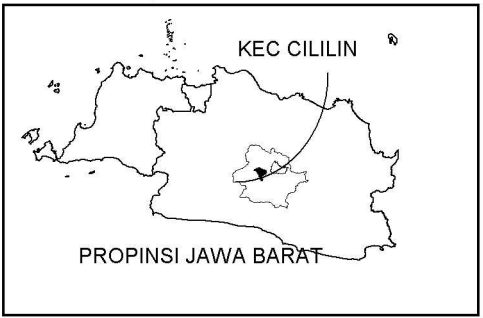


**Skala 1 : 100.000**

**LEGENDA**

- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Jalan Utama
- Jalan Lokal
- Jalan Lain
- Jalan Setapak
- Sungai Periodik
- Sungai
- Sampel Penelitian

**Peta Indeks Propinsi Jawa Barat**



Sumber:  
 Peta rupabumi 25.000 lembar 1209-222 Cililin Edisi I Tahun 2000  
 Peta rupabumi 25.000 lembar 1208-544 Pasirjambu Edisi I Tahun 2001  
 Peta rupabumi 25.000 lembar 1209-311 Bandung Edisi I Tahun 2000

## **E. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat tiga macam variabel, yaitu :

### 1. Variabel Bebas ( Variabel X )

Variabel yang menunjukkan adanya gejala atau peristiwa sehingga diketahui intensitas atau pengaruhnya terhadap variabel terikat, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas, yaitu eksistensi industri wajit, yaitu faktor produksi dan faktor budaya. faktor produksi meliputi ketersediaan bahan mentah, modal, tenaga kerja, pemasaran, sedangkan faktor sosialbudaya meliputi nilai tradisi pengrajin.

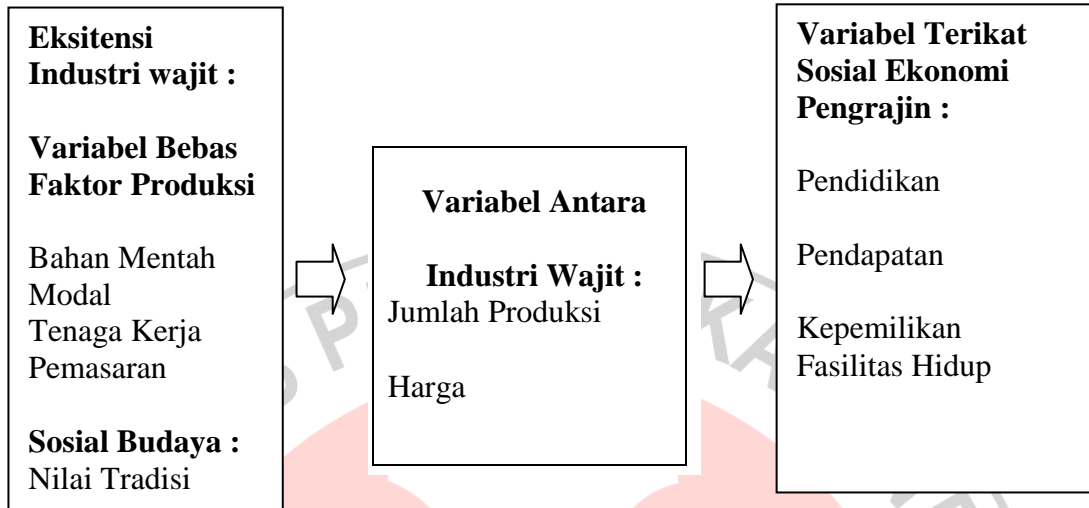
### 2. Variabel Antara

Variabel antara dalam penelitian ini yaitu keberadaan industri wajit di Kecamatan Cililin.

### 3. Variabel Terikat (Variabel Y)

Variabel terikat atau variabel terpengaruh adalah variabel yang merupakan hasil yang terjadi karena pengaruh variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Sosial Ekonomi Pengrajin yang meliputi tingkat pendidikan, pendapatan dan kepemilikan fasilitas hidup pengrajin.

### **Bagan 3.2** **Hubungan Antar Variabel**



#### **F. Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data yang diperoleh di lapangan terkumpul sesuai dengan jumlah yang diinginkan, maka proses selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data. Adapun tahapan dalam mengolah dan menganalisis data adalah sebagai berikut:

##### **1. Tahap Persiapan**

Pada Tahap persiapan meliputi tiga tahap, yaitu :

- a. Mengecek Kelengkapan pengisian Item responden
- b. Mengecek Kelengkapan data
- c. Mengecek macam item data



## 2. Tahap Tabulasi

Pada tahap tabulasi meliputi dua tahap, yaitu :

1. Memberi skor pada item yang perlu diberi nilai
2. Mengubah jenis data sesuai dengan teknik analisisnya

## 3. Tahap Pengolahan

Sesudah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan beberapa metode, yaitu :

### a. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif, yaitu suatu analisis dengan maksud mendeskripsikan segala gejala yang terdapat dalam penelitian serta masalah yang akan diteliti (mengolah, meninterpretasi data dan informasi verbal) dengan data yang dianalisis adalah masalah masalah yang bersifat kualitatif tentang seluruh gejala yang ada dalam penelitian.

### b. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif, yaitu suatu analisis yang mengenai pengumpulan fakta yang menggambarkan persoalan dengan menggunakan perhitungan secara statistik, adapun jenis prosedur statistik yang digunakan, adalah :

#### 1) Rumus Prosentasi

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana : P = Persentase  
F = Data yang didapatkan  
n = Jumlah seluruh data  
100% = Bilangan konstan

## 2) Korelasi Parsial

Prosedur statistik ini digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh/mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen, dimana salah satu variabelnya di buat tetap atau dikendalikan, jadi korelasi parsial merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih setelah variabel yang diduga dapat mempengaruhi hubungan variabel tersebut di kendalikan untuk di buat tetap keberadaanya. Sugiono (2003: 220) variabel yang diasosiasikan dengan prosedur statistik korelasi parsial, antara lain :

- a) Banyaknya Bahan Mentah dengan pendidikan dengan kontrol jumlah produksi
- b) Banyaknya Bahan Mentah dengan pendapatan dengan kontrol jumlah produksi
- c) Banyaknya bahan mentah dengan kepemilikan fasilitas hidup dengan kontrol jumlah produksi
- d) Banyaknya Bahan Mentah dengan pendidikan dengan kontrol Harga
- e) Banyaknya Bahan Mentah dengan pendapatan dengan kontrol harga
- f) Banyaknya Bahan mentah dengan kepemilikan fasilitas hidup dengan kontrol harga
- g) Banyaknya Modal dengan pendidikan dengan kontrol produksi
- h) Banyaknya Modal dengan pendapatan dengan kontrol jumlah produksi
- i) Banyaknya Modal dengan kepemilikan fasilitas hidup dengan kontrol jumlah produksi
- j) Banyaknya Modal dengan pendidikan dengan kontrol Harga
- k) Banyaknya Modal dengan pendapatan dengan kontrol harga

- l) Banyaknya Modal dengan kepemilikan fasilitas hidup dengan kontrol harga
- m) Tenaga kerja dengan pendidikan dengan kontrol jumlah produksi
- n) Tenaga kerja dengan pendapatan dengan kontrol jumlah produksi
- o) Tenaga Kerja dengan kepemilikan fasilitas hidup dengan kontrol jumlah produksi
- p) Tenaga kerja dengan pendidikan dengan kontrol Harga
- q) Tenaga Kerja dengan pendapatan dengan kontrol harga
- r) Tenaga kerja dengan kepemilikan fasilitas hidup dengan kontrol harga
- s) Pemasaran dengan pendidikan dengan kontrol produksi
- t) Pemasaran dengan pendapatan dengan kontrol jumlah produksi
- u) Pemasaran dengan kepemilikan fasilitas hidup dengan kontrol jumlah produksi
- v) Pemasaran dengan pendidikan dengan kontrol Harga
- w) Pemasaran dengan pendapatan dengan kontrol harga
- x) Pemasaran dengan kepemilikan fasilitas hidup dengan kontrol harga
- y) Nilai Tradisi dengan pendidikan dengan kontrol produksi
- z) Nilai tradisi dengan pendapatan dengan kontrol jumlah produksi
- aa) Nilai Tradisi dengan kepemilikan fasilitas hidup dengan kontrol jumlah produksi
- bb) Nilai Tradisi dengan pendidikan dengan kontrol Harga
- cc) Nilai Tradisi dengan pendapatan dengan kontrol harga
- dd) Nilai Tradisi dengan kepemilikan fasilitas hidup dengan kontrol harga

### 3) Uji Hipotesis

Langkah langkah yang dilakukan pada tahap pengolahan data:

- a) Pengelompokan jenis data
- b) Tabulasi data
- c) Pengolahan atau analisis data melalui bantuan Software SPSS for Windows
- d) Analisis hasil olahan data ( output) SPSS, Berdasarkan Besaran Angka

Korelasi

- $0,00 - 0,199 =$  Sangat Rendah
- $0,20 - 0,399 =$  Rendah
- $0,40 - 0,599 =$  Sedang
- $0,60 - 0,799 =$  Kuat
- $1 =$  Sangat Kuat

Sugiyono( 2000 : 150)

( 2 ) Berdasarkan Probabilitas

- Jika Probabilitas  $> 0,05$   $H_0$  Diterima, Artinya terdapat hubungan yang signifikan antar variabel
- Jika Probabilitas  $< 0,05$   $H_0$  Ditolak, Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antar variabel

